

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi pada beberapa bab sebelumnya dan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Ya BAKII Cilacap, dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Manajemen Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di SMA Ya BAKII meliputi: latihan dasar kepemimpinan, pesantren kilat pada waktu bulan ramadhan, pengajian rutin yang dilakukan dalam bentuk mingguan, bulanan dan seminar, baca tulis al-Qur'an (BTA), kreasi remaja Muslim, peringatan hari besar Islam (PHBI).
2. Upaya pembina Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam meningkatkan mutu keberagamaan siswa yaitu dengan melalui pendekatan secara individual, pelatihan dan pembiasaan, contoh (keteladanan), serta kegiatan sosial yang dinamakan Sie Kerohanian Islam. Kegiatan ini memberikan wadah atau sarana bagi siswa untuk menambah wawasan tentang ajaran agama Islam dan pengamalannya baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Pembina kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam memiliki peranan yang amat penting yaitu sebagai motivator, creator dan inovator,

integrator, serta sublimator. Kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dapat menjadi media pendukung Pelajaran Agama Islam dan memberikan suatu pemahaman-pemahaman tentang keIslaman yang baik sehingga menjadikan siswa dapat memahami makna Islam tidak hanya dari segi teoretis juga dari aspek praktiknya.

Pengaruh peranan pembina kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam terhadap peningkatan mutu keberagamaan siswa dapat dilihat dalam lima dimensi dari rumusan Glock dan Stark yaitu dimensi keyakinan yang disejajarkan dengan aqidah, praktik agama (syariah), pengamalan (akhlak), pengetahuan (ilmu) dan pengalaman (ihsan atau penghayatan).

Sesudah ada kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam, kondisi mutu keberagamaan siswa mengalami perkembangan dalam pengamalan agama Islam. Oleh karena itu, peran pembina kegiatan Rohis ini sangat penting dalam hubungannya dengan peningkatan mutu keberagamaan siswa yaitu hubungan sebagai mitra sehingga pembina Rohis tidak canggung dalam melaksanakan kegiatan rohisi di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Ya BAKII Cilacap, maka penulis dapat memberikan saran yang mungkin dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan kegiatan Rohis tersebut.

1. Hendaknya setiap sekolah memperhatikan dan memberi dukungan untuk terselenggarakannya kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di

sekolah. Karena kegiatan tersebut mempunyai peranan yang berpengaruh dalam pembinaan siswa dalam meningkatkan sikap keberagamaan.

2. Upaya maksimal yang telah dilakukan pembina Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam juga perlu inovasi dengan semakin menggali potensi-potensi sumber daya pendidikan yang tersedia guna pembinaan yang berkelanjutan. Kaderisasi kepengurusan Rohis perlu diperhatikan mengingat kondisi remaja Muslim yang rentan dengan pengaruh lingkungan.
3. Hendaknya kegiatan-kegiatan Organisasi Ekstrakurikuler Kerohanian Islam diprogramkan secara menarik dan bervariasi, sehingga dapat memotivasi siswa dan tidak merasa jenuh untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.